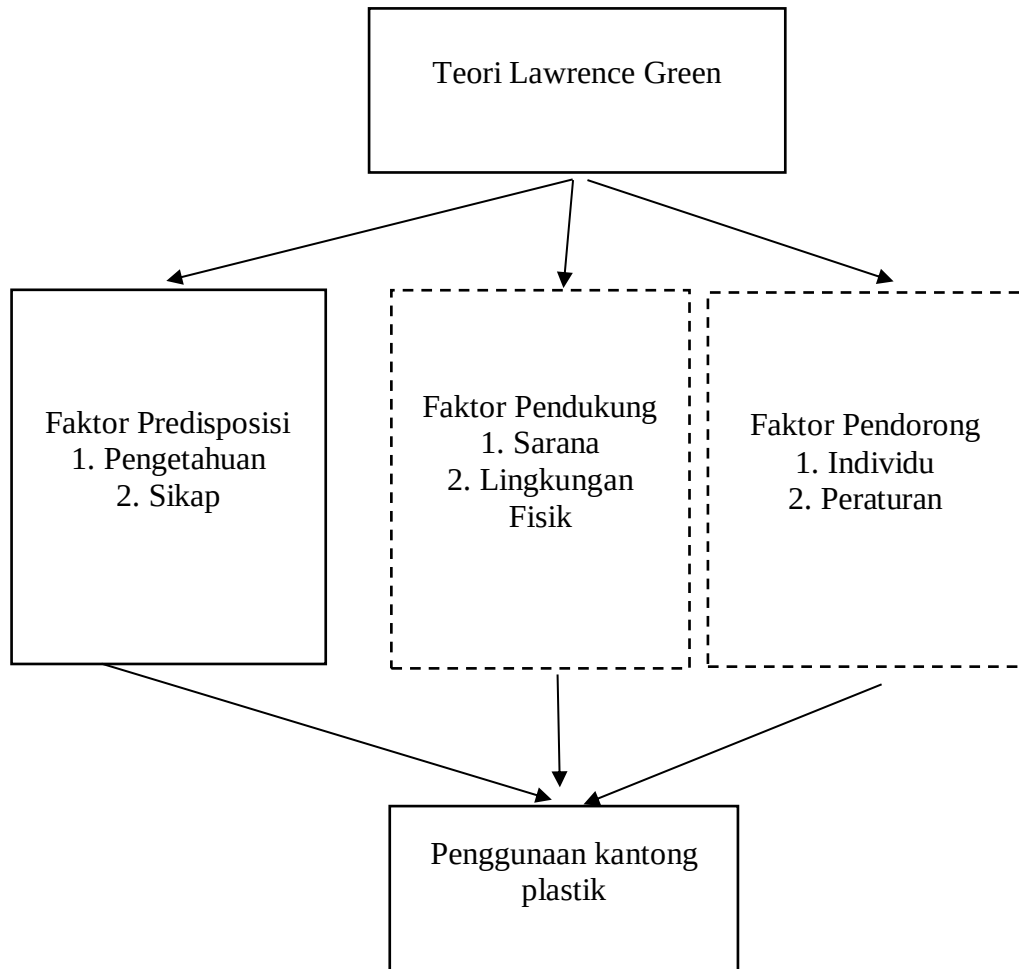


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, nilai, atau sifat dari suatu objek, individu, atau aktivitas yang menunjukkan perbedaan antar satu dengan yang

lainnya. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dikumpulkan datanya, dan dianalisis guna menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan mencakup variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan mencakup tingkat pengetahuan dan sikap.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan hasil dari perubahan variabel tersebut. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau akibat. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah penggunaan kantong plastik.

c. Variabel Pengganggu

Penelitian ini juga mempertimbangkan variabel pengganggu yang terdiri dari faktor pendukung seperti tersedianya fasilitas dan kondisi lingkungan fisik, serta faktor pendorong seperti dukungan dari individu sekitar dan kebijakan yang berlaku. Unsur-unsur ini berpotensi memengaruhi pedagang dalam menggunakan kantong plastik, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga keberadaannya penting untuk diperhatikan dalam proses analisis.

2. Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini mengasumsikan bahwa pengetahuan dan sikap pedagang, yang termasuk dalam faktor predisposisi, memiliki keterkaitan yang berarti dengan penggunaan kantong plastik. Makin tinggi pemahaman pedagang mengenai dampak negatif kantong plastik terhadap lingkungan, dan makin positif sikap mereka terhadap pengurangan penggunaannya, maka makin besar pula peluang mereka untuk menggunakan plastik lebih ramah lingkungan. Meski demikian, hubungan tersebut bisa turut dipengaruhi oleh variabel pengganggu, seperti ketersediaan fasilitas, situasi lingkungan fisik, dukungan dari lingkungan sosial, serta adanya kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu, dalam menganalisis hubungan antar variabel, perlu mempertimbangkan peran dari faktor-faktor lain tersebut agar hasil penelitian menjadi lebih valid dan menyeluruh. Definisi operasional variabel

Tabel 1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Pengetahuan	Tingkat pemahaman pedagang mengenai dampak penggunaan kantong plastik terhadap lingkungan serta pengetahuan tentang kebijakan dan alternatif ramah lingkungan. Dengan kategori Rendah (10 - 19), Sedang (20 - 29) dan Tinggi (30 - 40)	Kuesioner	Ordinal
2	Sikap	Pandangan, persepsi, dan kecenderungan pedagang dalam mendukung pengurangan penggunaan kantong plastik serta penerimaan terhadap solusi alternatif. Dengan kategori Rendah (10 - 19), Sedang (20 - 29) dan Tinggi (30 - 40)	Kuesioner	Ordinal
3	Penggunaan Kantong Plastik	Frekuensi, jumlah, dan jenis kantong plastik yang digunakan pedagang, serta kecenderungan untuk beralih ke alternatif ramah lingkungan	Kuesioner atau Observasi	Nominal

3. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah:

- a. Ada hubungan pengetahuan pedagang terhadap penggunaan kantong plastik di Pasar Gadarata Singasana Kabupaten Tabanan

- b. Ada hubungan sikap pedagang terhadap penggunaan kantong plastik di Pasar Gadarata Singasana Kabupaten Tabanan.